

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini, sistem informasi yang digunakan berfokus pada sistem informasi berbasis computer (*computer based information system*). Dengan penggunaan teknologi informasi khususnya komputer, informasi yang dihasilkan dapat lebih mudah, akurat, berkualitas dan tepat sasaran sehingga lebih efektif dan lebih efisien.

Teknologi informasi di sekolah adalah seperangkat alat yang membantu tenaga pendidik dan kependidikan dalam bekerja serta melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam era globalisasi digital, kebutuhan manusia akan informasi tak bisa dielakan. Teknologi informasi merupakan komponen penting bagi sekolah di era globalisasi. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan kemudahan layanan bagi seluruh warga belajar, orang tua, masyarakat dan sektor pendidikan pada umumnya. Sebagaimana dimaklumi Sistem informasi dan teknologi telah digunakan untuk berbagai sektor kehidupan mulai dari perdagangan, pendidikan (*electronic education*), pemerintahan (*E-*

*government*), kesehatan (*Telemedicine*) dan sebagainya. Teknologi informasi mencakup salah satu sistem yang mengumpulkan (*collect*) menyimpan (*store*) memproses, memproduksi, dan mengirimkan informasi dari dan untuk warga belajar secara efektif dan cepat.

Para pakar telah mengembangkan orientasi baru dalam bidang informasi yang dikenal dengan nama Sistem Informasi Manajemen (*Information Management System*). Kemampuan manajemen memanfaatkan informasi dalam menjalankan fungsi-fungsi managerial akan turut menentukan berhasil tidaknya dalam mengelola organisasi yang dipimpinnya. Dengan berkembangnya teknologi dan dengan berubahnya cara organisasi untuk beroperasi dan berkompetensi maka Sistem Informasi Manajemen (SIM) juga dituntut untuk berubah. Dalam pelaksanaan otonomi daerah, teknologi dan komunikasi perlu menjadi pertimbangan bagi para penyelenggara pemerintahan untuk memanfaatkan, mengembangkan dan menguasainya dalam rangka meningkatkan daya saing dan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan

Dengan adanya keterlibatan SIM merupakan hal mutlak yang harus di perhatikan. Adanya sarana prasarana yang tidak mencukupi, kebijakan pemerintah tentang dunia pendidikan yang

berubah-ubah, serta kurikulum yang berganti ganti, pada akhirnya akan menghambat optimalisasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kurangnya sistem yang mendukung, minimnya pemanfaatan teknologi informasi kelancaran pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi dan rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Sehingga hal ini menghambat dan mengurangi keefektifan aktivitas penyelenggara pendidikan.

Dengan demikian guru menjadi ujung tombak lembaga pendidikan dalam mencapai sasaran dan tujuan pendidikan nasional. Dengan adanya manajemen, suatu organisasi atau lembaga pendidikan semakin mampu berperan dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Efektifitas kinerja guru yang didefinisikan sebagai penyelesaian pekerjaan sesuai dengan yang ditentukan sebelumnya dimana selama dipengaruhi pikirannya, tenaga, cara yang paling cepat (waktu) serta kondisi ruangan yang dapat mendukung semangat kerja guru. Dengan adanya standar manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi kinerja guru agar hasil akhir memuaskan pada pihak-pihak yang mendapatkan pelayanan. Dengan semakin jelasnya manfaat teknologi informasi maka dapat diperoleh bukti bahwa memang benar informasi telah memberikan kontribusi bagi pencapaian keinginan maupun masalah yang dihadapi,

maka tentu saja pengalaman baik ini akan memberikan sebuah saksi pembelajaran tak ternilai bagi para pemakai teknologi informasi khususnya para guru pemerintahan maka secara sadar mereka akan memberlakukan informasi sebagai sebuah asset yang tak ternilai.

Sistem informasi dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan data dan informasi untuk unit-unit fungsional organisasi lembaga pendidikan atau pemerintah. Serta dalam menetapkan berbagai kebijakan Pendidikan dan perencanaan pembangunan baik pada tingkat konseptual maupun pada tingkat operasional, diperlukan adanya berbagai data dan informasi yang akurat, tepat dan cepat guna pengambilan keputusan sejalan dengan tingkat perkembangan yang semakin maju. Sebagaimana semakin berkembangnya teknologi informasi yang dapat meningkatkan efektifitas kerja guru sehingga dapat meningkatkan pula kualitas kerja yang tinggi, guru mempunyai motivasi yang tinggi, untuk mendukung aktivitas-aktivitas pendidikan, yang meliputi aktivitas intern Pendidikan dalam satu lembaga maupun antar lembaga Pendidikan, seta aktivitas pemberian pelayanan Pendidikan untuk warga belajar. Intinya dengan adanya sistem informasi manajemen harus lebih banyak memberikan kemudahan bukan menambah kerumitan atau kesulitan baru khususnya bagi penyelenggara Pendidikan dan umumnya bagi masyarakat. Oleh karena itu penggunaan teknologi informasi khususnya

komputerisasi bagi sekolah harus lebih banyak ditingkatkan karena memberikan kemudahan dalam urusan-urusan penyelenggaraan Pendidikan.

Seiring dengan banyaknya keluhan masyarakat terkait dengan kurangnya efektivitas pelayanan yang diberikan oleh Pendidikan seharusnya menjadi dasar kepada penggunaan sistem Pendidikan yang lebih mengarah kepada sistem komputerisasi. Dengan melihat kemampuan efektivitas kerja guru dalam memberikan pelayanan kepada siswa dalam belajar. Sehingga segala bentuk pelayanan menjadi hal yang sesuai dengan keinginan warga belajar.

Seiring dengan berkembangnya Sistem Informasi Manajemen, SMPN 1 Pandeglang harus memperhatikan kebutuhan guru dalam upaya mendukung pembelajaran di kelas yang optimal. Sehingga segala bentuk pelaksanaan tugas sebagai pendidik dan kependidikan menjadi hal yang mudah dan efisien. Ini merupakan salah satu bentuk penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam pemrosesan pelayanan yang diberikan SMPN 1 Pandeglang sehingga berdampak terhadap kinerja guru. Kita tahu bahwa tugas guru dalam bekerja di sekolah sangatlah berat dan tidak gampang, dimulai dari mempersiapkan Rencana Pembelajaran, proses pembelajaran di kelas, proses penilaian hingga

evaluasi dan pengayaan. Hal yang sedemikian itu bertujuan untuk menghasilkan mutu pendidikan yang baik dan terjaga. Dengan mutu pendidikan yang baik dapat menghasilkan lulusan yang baik pula yang tentu saja sejalan dengan harapan pemerintah

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Kinerja Guru terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan (di SMPN 1 Pandeglang)*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Gambaran di atas menunjukkan bahwa peranan kinerja guru dalam upaya peningkatan mutu tidak terlepas dari kinerja guru dalam upaya menghasilkan mutu pendidikan di SMPN 1 Pandeglang yang baik dan tentu saja pengaruh dari sistem informasi yang serba digital di era pendidikan saat ini. Untuk memahami arti keterkaitan itulah penelitian ini dilakukan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Pengaruh sistem Informasi manajemen terhadap kerja guru ?

2. Apakah terdapat pengaruh antara sistem informasi terhadap peningkatan mutu pendidikan ?
3. Apakah terdapat pengaruh antara sistem informasi manajemen sekolah terhadap mutu pendidikan di sekolah?
4. Apakah terdapat pengaruh antara sistem informasi kerja guru dengan peningkatan mutu pendidikan ?
5. Apakah terdapat pengaruh antara media informasi dengan hasil mutu pendidikan?
6. Apakah terdapat pengaruh penyediaan layanan informasi antara guru dan hasil mutu pendidikan ?

Selain pertanyaan-pertanyaan di atas, mungkin masih banyak faktor yang berhubungan dengan hasil mutu pendidikan disekolah yang dapat diidentifikasi sebagai masalah. Untuk itu, perlu diadakan pengkajian yang lebih mendalam.

### **C. Batasan Masalah**

Banyak faktor yang berhubungan dengan peningkatan mutu Pendidikan, antara lain seperti yang telah dikemukakan pada identifikasi masalah. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada tiga variabel. yaitu variabel sistem informasi manajemen, variabel kinerja guru dan

variabel peningkatan mutu pendidikan. Adapun unit analisis dari penelitian ini yaitu guru SMP N 1 Pandeglang Provinsi Banten.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap Peningkatan mutu pendidikan di SMPN 1 Pandeglang?
2. Apakah kinerja guru berpengaruh terhadap Peningkatan mutu pendidikan di SMPN 1 Pandeglang ?
3. Apakah sistem informasi manajemen dan kinerja guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap Peningkatan mutu pendidikan di SMPN 1 Pandeglang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban terhadap perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas yakni untuk mengetahui:

1. Untuk dapat mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen terhadap Peningkatan mutu pendidikan.



2. Untuk dapat mengetahui kinerja guru terhadap Peningkatan mutu pendidikan.
3. Untuk dapat mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap Peningkatan mutu pendidikan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat-manfaat tersebut adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Untuk menembahkan khasanah pengetahuan ilmiah dalam studi ilmu administrasi dan pembangunannya umumnya dan pembangunan pelayanan public khususnya dengan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM).

##### 2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat dijadikan sebagai kontribusi terhadap pemecahan permasalahan yang terkait dengan operasionalisasi Sistem Informasi Manajemen (SIM)
- b. Sebagai masukan baru baik bagi penulis maupun dalam literatur

perpustakaan yang berkaitan dengan masalah-masalah studi administrasi dan pembangunan.

3. Manfaat secara akademis sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi Pasca Sarjana di UIN SMH Banten

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan tesis ini, penulis menyusun dalam 5 (lima) bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

Bab kesatu, Pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, Identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, kajian teoretis, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian yang meliputi; pengetahuan sistem informasi manajemen, diantaranya; pengetahuan sistem, pengertian informasi, pengetahuan manajemen dan pengetahuan sistem informasi manajemen. Adapun kinerja guru meliputi; pengetahuan kinerja guru, penilaian kinerja guru, efektivitas kinerja guru, hubungan antara sistem informasi manajemen dengan efektivitas kinerja guru, proses peningkatan kemampuan profesional kerja guru yaitu, pengertian peningkatan kemampuana profesional guru, kemampuan profesional guru dan kompetensi guru. Selanjutnya prinsip peningkatan kemampuan profesional guru dan proses peningkatan

kemampuan profesi guru. Mutu pendidikan meliputi; pengertian mutu pendidikan, manajemen mutu, mutu pendidikan, prinsip - prinsip manajemen mutu, standar dan indikator mutu pendidikan, manajemen peningkatan mutu pendidikan, komponen – komponen peningkatan mutu pendidikan di sekolah, faktor pendukung dan penghambat mutu pendidikan dan hasil penelitian, hasil penelitian yang relevan. Terakhir mengenai Kerangka berpikir dan hipotesis penelitian

Bab ketiga, metodologi penelitian meliputi; tempat dan waktu penelitian desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan Sumber data, data primer dan data sekunder. Teknik Pengumpulan Data meliputi; observasi, angket dan wawancara. Selanjutnya definisi operasional, instrumen penelitian yang meliputi; pengaruh sistem informasi manajemen variabel x1, pengaruh kinerja guru variabel x2 dan peningkatan mutu. Pengujian persyaratan analisis dan teknik analisis data

Bab keempat, Hasil Penelitian Dan Pembahasan yang meliputi pendidikan di SMP 1 Pandeglang yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP), lokasi SMPN 1 Pandeglang, keadaan sekolah, kondisi siswa, visi dan misi, manajemen sekolah dan fungsi pengelolaan sekolah, waktu penelitian, Deskripsi hasil penelitian, sistem informasi manajemen dan kinerja guru terhadap mutu pendidikan yang meliputi; sistem informasi manajemen yaitu; pengujian validitas, pengujian reliabilitas dan

kunatifikasi data. Kinerja guru meliputi; pengujian validitas, realibilitas dan kunaitfikasi data. Peningkatan mutu meliputi; pengujia validitas, pengujian realibilitas dan kunatifikasi data. Pengujian persyaratan analisis meliputi; uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian korelasi koefiensi korelasi, signifikasi korelasi determinasi. Uji regresi meliputi; regresi X1 terhadap, regresi X2 terhadap Y dan regresi X1 terhadap X2. Uji hipotesis meliputi; uji hipotesis pertama X1 terhadap Y, uji hipotesis kedua X2 terhadap Y dan uji hipotesis ketiga regresi ganda yaitu persamaan garis, koefisien korelasi dan koefisien determinasi serta pengujian signifikansi regresi ganda dengan uji F. Pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian

Bab kelima, Penutup yang terdiri dari : simpulan dan saran-saran.